

**Strategi Pencegahan Pelecehan Seksual di Ruang Publik
(Studi Kasus 10 Pengunjung Event Cosplay Jepang di
Jakarta)**



Rizqy Suryasani

1406621044

Skripsi Ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI PEMBANGUNAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2025

ABSTRAK

Rizqy Suryasani, Strategi Pencegahan Pelecehan Seksual di Ruang Publik (Studi Kasus 10 Pengunjung *Event Cosplay* Jejepangan di Jakarta), Skripsi, Jakarta: Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2025.

Penelitian ini berfokus pada analisis dan pemahaman mengenai kasus pelecehan seksual yang terjadi di *event cosplay* jepengangan serta dampak negatif yang ditimbulkannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membuat strategi pencegahan yang dapat digunakan dalam menghadapi kasus pelecehan seksual yang terjadi di *event cosplay* jepengangan menggunakan teori ruang publik oleh Jurgen Habermas dan melihat bagaimana berbagai pihak dapat berkontribusi dalam strategi pencegahan pelecehan seksual di *event cosplay* jepengangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini dilakukan pada periode dari 20 April 2024 hingga 15 September 2024, yang melibatkan 10 pengunjung *event* jepengangan yang melakukan *cosplay* sekaligus informan tambahan yang terdiri dari 5 panitia *event* jepengangan. Triangulasi dalam penelitian ini melibatkan Bapak FTH, selaku tim redaksi dan project *event* manager dari *event* organizer Dreamers.id. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa kasus pelecehan seksual yang terjadi di *event* mulai dari bentuk komentar yang tidak pantas, sentuhan fisik yang tanpa izin, hingga menguntit. Kostum dan hubungannya dengan pelecehan seksual juga menjadi diskursus utama dalam dengan pendapat yang terbagi menjadi berpengaruh dan tidak berpengaruh. Perkembangan komunitas budaya pop jepang yang berkembang secara online mempengaruhi persepsi pelecehan seksual di *event* jepengangan karena budaya internet dan budaya Jepang yang berbeda dengan Indonesia. Strategi pencegahan pelecehan seksual dibuat berdasarkan ide ruang publik Habermas, dengan melibatkan pihak panitia penyelenggara sekaligus pengunjung, melalui fokus pada ruang diskusi dan memberikan ilmu mengenai pelecehan seksual.

Kata Kunci: Strategi, *Cosplay*, Pelecehan Seksual, *Event* Jepengangan

ABSTRACT

Rizqy Suryasani, Strategies for Preventing Sexual Harassment in Public Spaces (Case Study of 10 Visitors to a Japanese-themed Cosplay Event in Jakarta), Thesis, Jakarta: Sociology Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, Universitas Negeri Jakarta, 2025

This research focuses on analyzing and understanding the cases of sexual harassment that occur at Japanese-themed events and the negative impacts they cause. Therefore, this research aims to create a prevention strategy that can be used in dealing with cases of sexual harassment that occur at Japanese-themed events using the theory of public space by Jurgen Habermas and see how various parties can contribute to the prevention strategy of sexual harassment at Japanese-themed events events.

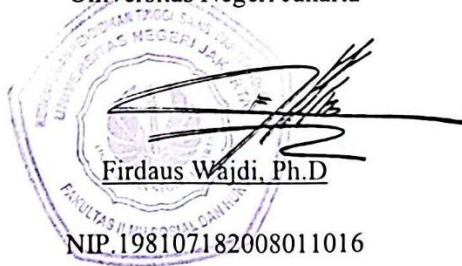
This research uses a qualitative approach and case study method, with data collection techniques carried out through interviews, observation, and documentation, this research was conducted in the period from April 20, 2024 to September 15, 2024, involving 10 visitors to Japanese-themed events who do cosplay as well as additional informants consisting of 5 Japanese-themed events organizers. Triangulation in this study involved Mr. FTH, as the editorial team and project event manager of the Dreamers.id event organizer. Data collection was done through observation, interview, documentation, and literature study.


The results of this study found that cases of sexual harassment that occur at events range from inappropriate comments, unauthorized physical touching, to stalking. Costumes and their relationship to sexual harassment also became a major discourse in the event with opinions divided into influential and not influential. The development of Japanese pop culture communities that develop online affects the perception of sexual harassment at Japanese-themed events because of the different internet culture and Japanese culture from Indonesia. The strategy of preventing sexual harassment is made based on the idea of Habermas' public space, by involving the organizing committee as well as visitors, through focusing on discussion space and providing knowledge about sexual harassment.

Keywords: Strategy, Cosplay, Sexual Harassment, Japanese-themed Events

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta



No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Marista Christina Shally Kabelen,</u> <u>S.Fil., M.Hum</u> NIP. 198905232019032018 Ketua Sidang		19 Feb 2025
2.	<u>Atik Kurniawati, M.Si</u> NIP. 199110012022032014 Sekretaris Sidang		21 Feb 2025
3.	<u>Prof. Dr. Robertus Robet, MA.</u> NIP. 197105162006041001 Penguji Ahli		19 Feb 2025
4.	<u>Dr. Ikhlasiah Dalimoenthe, M.Si</u> NIP. 196505291989032001 Dosen Pembimbing I		19 Feb 2025
5.	<u>Prof. Dr. Evy Clara, M.Si</u> NIP. 195909271984032001 Dosen Pembimbing II		19 Feb 2025

Tanggal Lulus: 14 Februari 2025

LEMBAR ORISINALITAS



Intelligentia - Dignitas

Program Studi Sosiologi Pembangunan

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizqy Suryasani

NIM : 1406621044

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Pencegahan Pelecehan Seksual di Ruang Publik (Studi Kasus 10 Pengunjung Event Cosplay Jejepangan di Jakarta)” ini sepenuhnya milik sendiri. Tidak ada penjiplakan di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara - cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Jakarta, 20 Februari 2025



Rizqy Suryasani

NIM. 1406621044



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rizqy Suryasani
NIM : 1406621044
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum/Sosiologi
Alamat email : rizqyrizqy.rizqyrizqy@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul : Strategi Pencegahan Pelecehan Seksual di Ruang Publik
(Studi Kasus 10 Pengunjung Event Cosplay Jejepangan di Jakarta)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Intelligentia - Dignitas

Jakarta, 20 Februari 2025

Rizqy Suryasani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“I am indebted to my father for living, but to my teacher for living well”

-Alexander the Great

“I came, i saw, i conquered”

-Julius Caesar



Persembahkan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa. Segala puji bagi-Nya yang telah memberikan kekuatan, ilmu, dan keberkahan dalam setiap langkah. Kepada orang tua peneliti yang selalu mendukung di dalam jalannya kehidupan peneliti, dan yang terakhir pada seluruh teman-teman saya yang telah menemani sekaligus mendukung perjalanan penulis. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dengan berkah yang melimpah

Intelligentia - Dignitas

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Strategi Pencegahan Pelecehan Seksual di Ruang Publik (Studi Kasus 10 Pengunjung *Event Cosplay* Jejepangan di Jakarta)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana/Sarjana Terapan pada Program Studi Sosiologi di Universitas Negeri Jakarta. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk menggali dan mendalami suatu topik yang berkaitan dengan bidang keilmuan yang penulis geluti selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi ini.

Penulis ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Firdaus Wajdi, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Program Studi Sosiologi Universitas Negeri Jakarta
2. Dr. Rusfadia Saktiyanti Jahja, M.Si. selaku Koordinator Program Studi Sosiologi Universitas Negeri Jakarta
3. Dr. Ikhlasiah Dalimoenthe, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Evy Clara, M. Si, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membantu penulis mengembangkan ide dalam menyusun bab demi bab dalam skripsi ini.
5. Prof. Dr. Robertus Robet, MA. selaku Penguji Ahli Sidang Skripsi yang telah memberikan banyak saran dan masukan bagi peneliti
6. Marista Christina Shally Kabelen, S.Fil., M.Hum. selaku Ketua Sidang penulis yang memberikan kritik, saran dan masukan untuk penulis.
7. Atik Kurniawati, M.Si. selaku Sekretaris Sidang Skripsi yang telah memberikan koreksi, masukan serta saran bagi peneliti.

8. Seluruh Dosen Program Studi Sosiologi sekaligus Fakultas Ilmu Sosiologi yang telah memberikan bekal keilmuan bagi penulis selama menjalani perkuliahan di program studi sosiologi Universitas Negeri Jakarta
9. Keluarga Besar Peneliti yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis selama perjalanan pendidikan ini.
10. Teman-Teman seperjuangan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta terutama Muammar, Fahri dan Zidane yang telah berbagi pengalaman, ilmu, dan semangat dalam perjalanan ini dari awal sampai selesai.
11. Teman-Teman komunitas *cosplay saya it's cosplay time* (ICT) terutama Addy, Nami, Fakhri, dan semua anggota lainnya yang telah menjadi tempat saya bertukar ide dan pendapat.
12. Kepada Raihan, Ridwan, Narada, Fauzan, Kevin, Fikrian, Naufal, Valens dan semua anggota dari grup *Bapacc-Bapacc Profesional* yang telah menjadi sahabat penulis sejak sekolah menengah atas hingga sekarang
13. Kepada Tomy, Naufal, Hilman, Risa, Ferdyan, Yusuf, Kian, Dika dan semua anggota dari grup *GC Revue* yang telah menjadi teman *online* dari penulis dan menerima semua tindakan penulis.
14. Seluruh teman Sosiologi 2021 yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Negeri Jakarta.
15. Seluruh jajaran komunitas *cosplay* di Indonesia yang telah menjadi topik utama penelitian ini.
16. Semua Pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi ini merupakan bagian integral dari kesuksesan penulis.
17. Terakhir, kepada diri sendiri, Rizqy Suryasani. Yang telah berjuang sekuat tenaga melewati banyak keraguan dan keputusasaan, namun berhasil bertahan dan membuktikan bahwa semua hal yang tidak diketahui orang lain dan semua yang telah *kita* perjuangan ini adalah benar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Sosiologi. Semoga skripsi ini dapat menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut serta memberikan inspirasi bagi pembaca yang ingin mendalami topik yang sama. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya.

Jakarta, 14 Februari 2025



Rizqy Suryasani

NIM. 1406621044



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
LEMBAR ORISINALITAS	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
GLOSARIUM.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Manfaat Teoritis	6
1.5.2 Manfaat Praktis	7
1.6. Tinjauan Pustaka Sejenis.....	7
1.7. Kerangka Konsep	22
1.7.1 Strategi	22
1.7.2 Pencegahan.....	22
1.7.3. Ruang Publik.....	23
1.7.3.1 Ruang Publik Aman	25
1.7.4. Pelecehan Seksual.....	26
1.7.5 Event Jejepangan.....	27
1.7.6 Cosplay.....	28
1.7.7 Masalah Sosial	30
1.7.8 Kaitan Antara Konsep.....	31
1.8. Metodologi Penelitian	33

1.8.1. Subjek Penelitian.....	33
1.8.2. Peran Peneliti	34
1.8.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
1.8.4. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1.8.5. Triangulasi Data.....	37
1.9. Sistematika Penulisan	37
BAB II SETTING SOSIAL EVENT JEJEPANGAN.....	40
2.1 Pengantar.....	40
2.2 Sejarah Event Jejepangan dan Kehadirannya di Indonesia.....	40
2.2.1 Kepopuleran Fiksi-Ilmiah dan Comiket Sebagai Awal Lahirnya Budaya	40
2.2.2 Eksistensi Cosplay dalam Event Jejepangan.....	42
2.2.3 Anime dan Masuknya Budaya Pop Jepang di Indonesia	43
2.2.4 Otaku dan Era keemasan budaya pop jejepangan di Indonesia	44
2.2.5 Budaya Pop Jejepangan Sebagai Hal Umum di Indonesia	45
2.3 Profil Event Jejepangan Mukashi Vol 3.....	47
2.3.1 Gambaran Umum Event Mukashi Festival Vol 3.....	47
2.3.2 Cosplay & Community Corner	48
2.3.3 Stage & FnB Area.....	49
2.3.4 Area Mall SPARK Saat Acara Berlangsung.....	49
2.4 Profil Informan.....	50
2.5 Penutup.....	77
BAB III PELECEHAN SEKSUAL DI EVENT JEJEPANGAN.....	78
3.1 Pengantar.....	78
3.2 Esensi Kegiatan Event Jejepangan di Ruang Publik.....	78
3.2.1 Signifikansi Cosplay Sebagai Presentasi diri di Ruang Publik Event Jejepangan.....	80
3.3 Pelecehan Seksual di Event Jejepangan Sebagai Masalah Sosial.....	82
3.4 Bentuk Pelecehan Seksual yang Terjadi di Event Jejepangan.....	84
3.4.1 Memegang Tanpa Izin.....	84
3.4.2 Pelecehan verbal.....	86
3.4.3 Stalking	87
3.5 Penyebab Pelecehan Seksual Terjadi di Event jejepangan Menurut Pengunjung.....	88
3.5.1 Area yang Ramai.....	89
3.5.2 Kurangnya Edukasi.....	90

3.5.3 Pengunjung Berkebutuhan Khusus dan Pelecehan seksual	91
3.5.4 Fetishisasi Cosplay	92
3.6 Oknum dan Ide Normalisasi Pelecehan Seksual di Event Jejepangan.....	93
3.7 Hubungan Cosplay dan Pelecehan Seksual.....	95
3.7.1 Argumen Cosplay Menyebabkan Pelecehan Seksual	96
3.7.2 Argumen Cosplay Tidak Menyebabkan Pelecehan Seksual	98
3.8 Keterlibatan Panitia dan Keamanan di Event Jejepangan.....	101
3.8.1 Pendapat Pengunjung Terhadap Kehadiran Panitia	103
3.9 Pengaruh Isu Pelecehan Seksual di Event Jejepangan.....	104
3.9.1 Dampak In-Group dalam Komunitas Budaya Pop Jepang	104
3.9.2 Dampak Out-Group dan Refleksi Bagi Masyarakat Umum	106
3.10 Urgensi Dibuatnya Strategi Pencegahan Pelecehan Seksual di Event Jejepangan	108
3.11 Penutup.....	109

**BAB IV STRATEGI MENGHADAPI KASUS PELECEHAN SEKSUAL DI
RUANG PUBLIK DALAM KASUS EVENT JEJEPANGAN DI JAKARTA . 110**

4.1 Pengantar.....	110
4.2 Problematika Kasus Pelecehan Seksual di Event Jejepangan.....	110
4.2.1. Kepadatan Pengunjung yang Tidak Terkontrol	111
4.2.2. Kurangnya Kesadaran di Kalangan Pengunjung.....	111
4.2.3. Keterbatasan Jumlah Panitia dan Pihak Keamanan	111
4.2.4. Kurang Tegasnya Sanksi terhadap Pelecehan Seksual	112
4.2.5. Pendapat akan Kostum Dapat Mempengaruhi Pelecehan Seksual	113
4.3 Analisis Fokus Strategi Habermas dalam Menciptakan Ruang Publik yang Baik untuk Event Jejepangan	113
4.3.1 Mendorong Ruang Diskusi	114
4.3.2 Membangun Kesadaran dan Pendidikan Publik	114
4.3.3 Mendorong Hukum dan Regulasi yang Berlaku di Masyarakat	116
4.3.4 Membangun Ruang Publik yang Aman Bersama Semua Anggota	116
4.4 Strategi Pencegahan Melalui Keterlibatan Pihak Penyelenggara dan Keamanan.....	117
4.4.1 Bekerja Sama dengan Pihak Keamanan di Lokasi.....	117
4.4.2 Menekan pada Konsekuensi Hukum.....	118
4.4.3 Membuat Space untuk Edukasi tentang Bahaya Pelecehan Seksual ...	120
4.4.4 Menambah Jumlah Staff di Event Jejepangan	120
4.4.5 Menyediakan Pelatihan untuk Staf dan Relawan.....	121

4.5 Strategi Pencegahan Melalui Keterlibatan Pengunjung Event Jejepangan...	123
4.5.1 Menyebarkan Ide "Cosplay is Not Consent"	124
4.5.2 Menginformasikan Sesama Komunitas akan Pelaku	125
4.5.3 Menghindari Event Jejepangan yang Dianggap Bermasalah.....	126
4.5.4 Membangun Rasa Solidaritas Sesama Pengunjung di Event Jejepangan	129
4.5.5 Memahami Tentang Consent dan Pelecehan Seksual.....	129
4.6 Event Jejepangan sebagai Ruang Publik Yang Aman	132
4.7 Refleksi Strategi Pencegahan dalam Menghadapi Kasus Pelecehan Seksual di Event Jejepangan.....	133
4.7.1 Intervensi Pihak Acara dengan Cara Cosplay Pengunjung.....	134
4.7.2 Kelemahan Strategi Pencegahan Melawan Pelecehan Seksual Sebagai Isu Kompleks	135
4.7 Penutup.....	137
BAB V.....	138
KESIMPULAN DAN SARAN	138
5.1 Kesimpulan	138
5.2 Saran.....	138
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN.....	144
BIOGRAFI PENULIS	202

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tabel Penelitian Sejenis	8
Tabel 2.1. Beberapa Event Jejepangan di Jakarta	46
Tabel 2.2. Matriks Informan Penelitian (Cosplayer)	73
Tabel 2.3. Matriks Informan Penelitian (Panitia Event)	75
Tabel 3.1. Tabel Analisis Pelecehan Seksual Yang Terjadi di Event Jejepangan	88
Tabel 3.2. Tabel Analisis Argumen Hubungan Kostum dan Pelecehan Seksual.....	100



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Survei Pengunjung Event Cosplay Jejepangan Mengenai Bahaya Pelecehan Seksual	2
Gambar 1.2. Kerangka Konsep Penelitian	32
Gambar 2.1 Logo Resmi Mukashi Festival Vol 3	47
Gambar 2.2 Area Mall SPARK saat Mukashi Festival Vol 3.....	50
Gambar 2.3 Informan M	51
Gambar 2.4 Informan RF	53
Gambar 2.5 Informan CL	55
Gambar 2.6 Informan RY	56
Gambar 2.7 Informan Y	57
Gambar 2.8 Informan B	59
Gambar 2.9 Informan L.....	60
Gambar 2.10 Informan L.....	62
Gambar 2.11 Informan C	64
Gambar 2.12 Informan C	65
Gambar 2.13 Informan SK.....	66
Gambar 2.14 Informan STP	67
Gambar 2.15 Informan NDN	69
Gambar 2.16 Informan RHN.....	70
Gambar 2.17 Informan FTH	72
Gambar 3.1. Diagram Ide Normalisasi Pelecehan Seksual di Event Jejepangan.....	93
Gambar 4.1 Spanduk Cosplay is Not Consent.....	124
Gambar 4.2 Contoh Postingan Informasi Atas Pelaku Pelecehan Seksual.....	125
Gambar 4.3 Diagram Strategi Menghadapi Kasus Pelecehan Seksual di Ruang Publik Dalam Kasus Event Jejepangan	131

Intelligentia - Dignitas

GLOSARIUM

No	Kata	Definisi
1	<i>Cosplay</i>	Kegiatan di mana individu mengenakan kostum dan aksesori untuk meniru karakter dari anime, manga, video game, atau media Jepang lainnya.
2	<i>Cosplayer</i>	Individu yang terlibat dalam kegiatan <i>cosplay</i> ,
3	Event Jejepangan	Acara yang berkaitan dengan budaya Jepang, termasuk <i>anime</i> , <i>manga</i> , dan <i>cosplay</i> , yang biasanya melibatkan berbagai aktivitas, pameran, dan interaksi antar pengunjung.
4	Event Organizer	Individu atau perusahaan yang bertanggung jawab untuk merencanakan, mengatur, dan melaksanakan acara atau kegiatan tertentu.
5	Fetish	Fiksasi seksual terhadap bagian tubuh tertentu
6	Kabedon	Tindakan mendorong seseorang ke dinding .
7	Komunitas <i>Cosplay</i>	Kelompok orang yang memiliki minat yang sama dalam <i>cosplay</i> , sering kali berinteraksi dan berkolaborasi dalam acara-acara terkait.
8	Kostum	Pakaian yang dikenakan oleh <i>cosplayer</i> untuk meniru karakter tertentu, sering kali dirancang dengan detail yang mencerminkan karakter tersebut.
9	<i>Otaku</i>	Julukan bagi mereka yang cinta pada budaya jepangan
10	Stalking	Menguntit atau mengawasi seseorang secara terus-menerus dan tidak diinginkan
11	<i>Wibu</i>	Julukan bagi mereka yang cinta pada budaya jepangan dengan konotasi berlebihan